

## Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia

*The Influence Financial Performance on Company Value in Food and Beverage Subsector Companies Indonesia Stock Exchange*

Silvia Aulia Agustina<sup>1</sup>, Rola Manjaleni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Silvia Aulia Agustina<sup>1</sup>, email: [silvia10221246@digitechuniversity.ac.id](mailto:silvia10221246@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 25/07/2025

Diterima: 25/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas,  
Profitabilitas Nilai Perusahaan

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan diukur menggunakan beberapa rasio, yaitu rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*working capital turn over*), dan rasio profitabilitas (*return on equity*). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 19 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turn over*, dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, keempat rasio tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan di subsektor makanan dan minuman.

### A B S T R A C T

Keywords:

Liquidity, Solvency, Activity,  
Profitability and Company Value

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362

p - ISSN: 2614-6681

*This study aims to examine the effect of financial performance on firm value in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance is measured using several ratios, namely the liquidity ratio (*current ratio*), solvency ratio (*debt to equity ratio*), activity ratio (*working capital turnover*), and profitability ratio (*return on equity*). The study population is all food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 19 companies selected through purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression. The results show that partially the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover, and Return on Equity have a significant effect on firm value. Simultaneously, the four ratios also have a significant effect on firm value. This study concludes that liquidity, solvency, activity, and profitability are important factors in determining firm value in the food and beverage subsector.*

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini mendorong investasi, ekspor, produktivitas, dan penyerapan tenaga kerja secara berkelanjutan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada kuartal II/2023, kinerja sektor ini tumbuh 4,62% secara tahunan, menempatkannya pada urutan keempat di antara subsektor pengolahan lainnya (BPS, 2023). Pada periode 2021–2023, industri makanan dan minuman juga mencatat rata-rata pertumbuhan sebesar 11,91%, dengan nilai ekspor mencapai US\$5,2 miliar pada tahun 2023, di mana Amerika Serikat, Tiongkok, Thailand, Filipina, dan Malaysia menjadi negara tujuan utama (DataIndustri Research, 2024). Pertumbuhan ini mencerminkan potensi besar subsektor makanan dan minuman dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memunculkan tantangan berupa persaingan yang semakin ketat.

Dalam persaingan yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar tetap menarik bagi investor. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya, meningkatkan profitabilitas, dan menjaga keberlanjutan operasional (Cholil Achmad Azhar, 2021). Laporan keuangan menjadi instrumen utama untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan melalui berbagai rasio, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Kasmir, 2019). Rasio-rasio tersebut tidak hanya membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menjadi pertimbangan penting bagi calon investor. Nilai perusahaan yang diindikasikan oleh harga saham mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Kristofel et al., 2023).

Sejumlah studi menunjukkan adanya hubungan yang bervariasi antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Misalnya, penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan juga dapat memberikan dampak positif (Bita Femelia Yovita et al., 2021). Namun, hasil lain mengungkapkan bahwa pengaruh rasio tertentu, seperti *current ratio*, bisa bersifat negatif tergantung pada konteks industrinya (Zulfan et al., 2023). Ketidakselarasan temuan ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut, khususnya di subsektor makanan dan minuman yang tengah berkembang pesat.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kinerja keuangan memengaruhi nilai perusahaan di tengah pertumbuhan industri yang dinamis.

## 2. Kajian Teori

### Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa perusahaan berusaha mengurangi asimetri informasi dengan menyampaikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek masa depan kepada pihak eksternal, terutama investor dan kreditur. Sinyal dapat berupa laporan keuangan, kebijakan dividen, atau keputusan investasi yang diharapkan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Indikator kinerja seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas berfungsi sebagai sinyal yang memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan (Julinda et al., 2022).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam waktu spesifik (melalui neraca) selama periode spesifik (melalui laporan laba rugi), yang mencerminkan kondisi actual perusahaan. Tujuan laporan keuangan biasanya yakni guna informasi keuangan pada tanggal spesifik (Iswandi et al., 2024).

Laporan keuangan menunjukkan bagaimana perusahaan mendapatkan sumber daya (pendanaan), dimana serta bagaimana mereka dipakai (investasi), serta seberapa efektif mereka digunakan (profitabilitas operasi) (Setianingsih et al., 2024).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu cerminan sukses manajemen pada pengelolaan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan dan tercermin melalui harga saham. Kinerja ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan yang menangani aset serta kewajibannya untuk membuat pengembalian yang maksimal bagi pemegang saham (Widya Sari, 2021).

Kinerja Keuangan adalah proses evaluasi untuk mengukur tingkat pelaksanaan yang telah dilakukan perusahaan dalam praktik keuangan secara efektif dan sejalan dengan peraturan yang ada (Lumantow & Karuntu, 2022).

Kinerja Keuangan adalah hasil dari penelitian yang mempunyai tujuan demi menilai seberapa jauh perusahaan mematuhi aturan pada implementasi keuangan yang akurat (Hastuti, 2024).

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan yaitu temuan komparasi antara angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan, yang diperoleh melalui pembagian satu bagian dengan bagian yang lain. Perbandingan tersebut bias dijalankan baik antara elemen-elemen dari laporan keuangan yang sama maupun antara elemen-elemen dari laporan keuangan yang berbeda. Alat ini dipakai guna menilai kinerja serta kondisi keuangan bisnis. Ini juga menunjukkan tingkat kesehatan keuangan bisnis yang bersangkutan (Kasmir, 2020).

#### 1. Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kapasitas guna melaksanakan kewajiban utang jangka pendek. Rasio likuiditas mencakup:

##### a. Current Ratio

*Current ratio* merupakan rasio yang berfungsi guna mengevaluasi sejauh mana perusahaan bias mencukupi seluruh kewajiban jangka pendek serta yang segera jatuh tempo dengan keseluruhan (Kasmir, 2019). Untuk menemukan *current ratio*, rumus berikut digunakan:

<i>Current Ratio</i> =	Aktiva Lancar
	Kewajiban Lancar

Sumber: (Kasmir, 2019)

#### 2. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio solvabilitas mengungkapkan bahwasannya rasio yang digunakan demi mengukur kapasitas sebuah perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya terhadap utang yang akan datang dalam waktu dekat. Rasio solvabilitas mencakup:

##### a. Debt to Equity Ratio

*Debt to equity ratio* yang memiliki fungsi guna menganalisis tingkat liabilitas perusahaan dibandingkan dengan ukitas (Kasmir, 2019). Untuk menemukan *debt to equity ratio*, rumus berikut digunakan:

<i>Debt to Equity Ratio</i> =	Total Debit
	Equity

Sumber: (Kasmir, 2019)

#### 3. Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio aktivitas merupakan suatu ukuran logis yang dipakai guna mengevaluasi seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya serta seberapa efisien penggunaan sumber daya yang tersedia. Rasio aktivitas mencakup:

##### a. Working Capital Turn Over

*Working capital turn over* merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan modal perusahaan pada periode spesifik (Kasmir, 2019). Untuk menemukan *working capital turn over*, rumus berikut digunakan:

<i>Working Capital Turn Over</i> =	Penjualan Bersih
	Modal Kerja Rata-Rata

Sumber: (Kasmir, 2019)

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas yakni *financial indicators* dipakai guna mengevaluasi kapasitas sebuah perusahaan untuk mendapat keuntungan dan untuk menunjukkan seberapa efektif manajemennya. Rasio profitabilitas mencakup:

a. *Return on Equity*

*Return on equity* merupakan sebuah komparasi yang menunjukkan sebesar apa keuntungan bersih sesuai pajak yang didapat dari pemakaian modal sendiri (Kasmir, 2018). Untuk menemukan *return on equity*, rumus berikut digunakan:

$Return \text{ on } Equity =$	Laba Bersih
	Equity

Sumber: (Kasmir, 2018)

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni penilaian yang merepresentasikan keyakinan investor atas kinerja perusahaan sekarang serta potensi pertumbuhannya di masa mendatang. Ini mencerminkan pandangan investor mengenai sejauh mana manajer mampu mengelola sumber daya yang terdapat pada perusahaan. Biasanya, pertumbuhan nilai yang dipunyai oleh perusahaan diasosiasikan dengan bertambahnya harga saham, yang mengungkapkan kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham (Liana Illiyanti et al., 2023).

Nilai perusahaan merupakan faktor kunci yang memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Untuk menarik perhatian investor, manajer keuangan berupaya semaksimal mungkin agar nilai perusahaan semakin meningkat demi kondisi finansial pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kekayaannya di masa depan (Tambun Novela et al., 2022). Rasio yang diterapkan guna menilai besarnya nilai perusahaan yakni:

a. *Price to Book Value (PBV)*

*Price to book value (PBV)* merupakan metode penilaian saham sebagai bentuk perbedaan atau hubungan antara nilai pasar serta nilai buku saham. PBV merefleksikan tingkat atau besaran nilai pasar yang diperlukan untuk memberikan estimasi terhadap nilai tercatat saham perusahaan (Rahmawati Syifa Aulia & Simamora Saur Costanius, 2021). Untuk menemukan *price to book value*, rumus berikut digunakan:

$Price \text{ to } Book \text{ Value} =$	Harga Pasar Per Saham
	Nilai Buku Per Saham

Sumber: (Rahmawati Syifa Aulia & Simamora Saur Costanius, 2021)

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan yang diperoleh melalui publikasi resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Populasi penelitian mencakup 130 perusahaan subsektor makanan dan minuman, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023.
2. Perusahaan yang tercatat pada papan pencatatan utama di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2021–2023.
4. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang melaporkan harga saham penutupan (*closing price*) secara berturut-turut pada tahun 2021–2023.
5. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memperoleh laba pada tahun 2021–2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi syarat, sehingga dengan periode pengamatan tiga tahun (2021–2023) jumlah sampel akhir menjadi 57 data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Analisis data meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi) serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji T) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan serta kelengkapan data, maka dari total populasi sebanyak 57 data perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terpilih dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Desember 1981
2.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Februari 1984
3.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Oktober 1989
4.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4 Juli 1990
5.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18 Maret 1991
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
7.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	5 Juli 1996
8.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9 Desember 1997
9.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000
10.	BISI	BISI Internasional Tbk.	28 Mei 2007
11.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Juni 2007
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7 Oktober 2010
13.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
14.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013
15.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	5 Mei 2017
16.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
17.	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
18.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	12 April 2021
19.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	6 Desember 2021

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2025

#### Hasil Pengolahan Data

##### 1.Uji Asumsi Klasik

###### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov, dengan hasil uji dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized	0,114	43	.200*	0,962	43	0,164
Residual						

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada Tabel 4.2 pengujian asumsi normalitas klasik menunjukkan bahwa informasi penelitian berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk residual sejumlah 0,164, yang melampaui 0,05.

###### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelatif yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Penulis melakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Current Ratio	0,372	2,702
	0,357	2,829
	0,215	4,690
	0,290	3,476

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Output SPSS, 2025

Di Tabel 4.3 masing-masing variabel memiliki nilai VIF dibawah 10, dengan toleransi melebihi 0,1, yang menunjukkan bahwasanya model tidak mengalami multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heterokedastisitas, atau dengan kata lain residual memiliki varians yang konstan (homokedastisitas).

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients			
1 (Constant)	1,769	1,951		0,909	0,373
Current Ratio	0,900	0,106	0,222	0,865	0,397
Debt to Equity Ratio	-0,237	0,238	-0,070	-0,258	0,802
Working Capital Turnover	0,043	0,027	0,263	1,076	0,293
Return on Equity	-0,030	0,322	-0,024	-0,086	0,936

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada Tabel 4.4 bahwasanya nilai signifikansi (Sig.) variabel *current ratio* pada absolut residual yakni 0,397 ( $> 0,05$ ), variabel *debt to equity ratio* yakni 0,802 ( $> 0,05$ ), variabel *working capital turn over* yakni 0,293 ( $> 0,05$ ), serta variabel *return on equity* yakni 0,936 ( $> 0,05$ ). Dari temuan ini bisa disimpulkan bahwasanya model regresi tidak menandakan adanya heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan guna menetapkan apakah gangguan dalam periode t tercakup oleh gangguan dalam periode sebelumnya pada model regresi linier. Uji Durbin-Watson (DW) dapat dipakai guna menguji autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,935 <sup>a</sup>	0,873	0,836	2,7411

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital

Turn Over, Return on Equity Ln\_X8, Ln\_X2

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Output SPSS, 2025

Dalam Tabel 4.5 bahwasanya nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara -2 serta +2, dengan nilai Durbin-Watson sejumlah 1,503, bukti bahwa model regresi tidak menunjukkan autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*working capital turn over*), dan rasio profitabilitas (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen. Ringkasan hasil analisis statistik disajikan pada gambar berikut untuk memberikan gambaran hubungan antarvariabel yang diteliti.

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	0,528	3,965		0,135	0,897
Current Ratio	0,631	0,213	0,313	2,980	0,007
Debt to Equity Ratio	11,612	1,862	0,686	6,243	0,000
Working Capital Turnover	-0,219	0,077	-0,291	-2,897	0,009
Return on Equity	1,357	0,650	0,232	2,092	0,047

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2025

Likuiditas, yang diukur melalui *current ratio*, menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,631 dengan nilai t 2,821 dan signifikansi  $0,007 < 0,05$ , yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,631, yang mengindikasikan semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi pula kepercayaan pasar terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Temuan studi ini menggambarkan bahwasanya tingkat *current ratio* yang tinggi dapat menjadi sinyal yang baik untuk investor guna berinvestasi di perusahaan. Temuan studi menunjukkan bahwa selama periode 2021–2023, nilai perusahaan makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat seiring dengan kenaikan *current ratio*. Ini kontras dengan temuan sebelumnya (Jaunanda Meiliana & Cunny Ivana, 2021), (Susilowati et al., 2023) dan (Bulan Oktrima, 2024) yang menemukan bahwa rasio likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan.

Solvabilitas, yang diperiksakan dengan *debt to equity ratio*, memiliki koefisien regresi sebesar 11,612 dengan nilai t 3,954 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan *debt to equity ratio* sebesar 1% dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 11,612, yang mencerminkan bahwa penggunaan *leverage* secara optimal memberikan sinyal positif kepada pasar terkait kemampuan perusahaan memanfaatkan modal pinjaman untuk meningkatkan profitabilitas. Namun

demikian, penggunaan utang yang berlebihan tetap harus dikelola secara hati-hati agar tidak meningkatkan risiko keuangan.

Studi sebelumnya oleh (Felecia & Rahmansyah Nasution Armin, 2023) sejalan dengan temuan ini. Namun temuan penelitian (Tri Lestari Ayu et al., 2023) bertentangan, penelitian yang menunjukkan bahwa rasio hutang ke ekuitas tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan.

Aktivitas, yang diukur melalui *working capital turn over* (WCTO), memiliki koefisien regresi -0,219 dengan nilai t -2,683 dan signifikansi  $0,009 < 0,05$ , sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Interpretasi ini menunjukkan bahwa peningkatan *working capital turn over* sebesar 1% justru menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,219, yang mengindikasikan bahwa perputaran modal kerja yang terlalu tinggi mungkin mencerminkan pengelolaan aset lancar yang kurang efisien atau tekanan pada likuiditas.

Hasil ini mendukung temuan (Zulfan et al., 2023) yang menjelaskan bahwa tingginya perputaran modal kerja tidak selalu menjadi sinyal positif, terutama ketika mengindikasikan ketidakstabilan operasional.

Profitabilitas, yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE), menunjukkan koefisien regresi 1,357 dengan nilai t 2,047 dan signifikansi  $0,047 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap kenaikan *return on equity* sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,357, yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Studi sebelumnya oleh (Hardiyanti Jalih Jara, 2022) mendukung temuan ini, tetapi (Fitriningsih & Cakranegara, 2021) menemukan bahwa *return on equity* tidak mempengaruhi nilai perusahaan

## 5. Penutup

Penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh rasio keuangan yang dianalisis, yaitu *current ratio* (sig. 0,007), *debt to equity ratio* (sig. 0,000), *working capital turn over* (sig. 0,009), dan *return on equity* (sig. 0,047), berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, pengelolaan struktur modal, efisiensi penggunaan modal kerja, dan tingkat profitabilitas menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan investor dan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat kinerja keuangannya melalui pengelolaan likuiditas yang sehat, optimalisasi struktur modal, peningkatan efisiensi modal kerja, dan peningkatan laba untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode observasi dan menambahkan variabel lain, seperti ukuran perusahaan atau perputaran piutang, agar hasilnya lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

## 6. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya penelitian ini, khususnya dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan, Universitas Teknologi Digital yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian, serta Bursa Efek Indonesia yang menyediakan data yang diperlukan. Apresiasi juga diberikan kepada rekan-rekan dan pihak-pihak lain yang turut membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## 7. Referensi

- Bita Femelia Yovita, Hermuningsih Sri, & Maulida Alfiatul. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Syntax Transformation*, 1–2.
- Bulan Oktrima. (2024). The Influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Firm Value at PT Surya Semesta Internusa Tbk. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 1675–1688. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i5.9234>
- Cholil Achmad Azhar. (2021). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT BERLINA TBK TAHUN 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.

- Felecia, & Rahmansyah Nasution Armin. (2023). The Effect of Debt to Equity Ratio and Tax Avoidance on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock. In | 1 Outline Journal of Economic Studies (Vol. 2, Issue 1).
- Fitriningsih, G., & Cakranegara, P. A. (2021). Manufacturing Firm Value Drivers through Return on Assets, Return on Equity and Earning per Shares. JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance), 139(2), 139–149. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v0%vi%1.3372>
- Hardiyanti Jalih Jara. (2022). THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY, COMPANY SIZE, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON COMPANY VALUE. Journal Of Economics Business and Management Studies. <https://doi.org/10.36713/epra1013|SJIF>
- Hastuti, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. 5, 3.
- Iswandi, M., Musfitria, A., Sitanggang, J., & Septiani, A. (2024). LAPOR EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2020 – 2022 ). Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 16(1), 2. <https://doi.org/10.58890/jkb.v16i1.240>
- Jaunanda Meiliana, & Cunny Ivana. (2021). ANALISIS FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN. ULTIMA Accounting.
- Julinda, D., Wahyuni, T., & Pudjadi Susilo, T. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. MEDIA RISET AKUNTANSI, 12, 3–4. <https://www.idntim>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Pranadamedia Group.
- Kristofel, Rate Paulina Van, & Loindong Sjendry S.R. (2023). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020. 3.
- Liana Illiyanti, Abdul Malik, & Bambang Kurniawan. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah, 2(1), 2–5. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.672>
- Lumantow, I. P., & Karuntu, M. M. (2022). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020 SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS OF INSURANCE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2018-2020. In 458 Jurnal EMBA (Vol. 10, Issue 3). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Neng Reni Sulastri, & Rola Manjaleni. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 . *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 1011–1021.
- Rahmawati Syifa Aulia, & Simamora Saur Costanius. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TOURISM, RESTAURANT, DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, 3–4.
- Setianingsih, R., Hidayah, N., & Najib, M. T. A. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGIKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2021-2023. Jurnal Akuntansi, 13(2), 3. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1170>
- Susilowati, D., Juwari, J., & Septianti Khairunisa, D. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal GeoEkonomi, 14(2), 213–222. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.302>
- Tambun Novela, Mangantar Maryam, & Untu Victoria Neisy. (2022). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021. In 735 Jurnal EMBA (Vol. 10).
- Tri Lestari Ayu, Permata Sari Lita, & Dewi Pramitasari Triska. (2023). ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur.

- Widya Sari, S. E. , M. S. (2021). KINERJA KEUANGAN (S. E. , M. S. Namira Ufrida Rahmi, Ed.).  
Zulfan, H., Ispriyahadi, H., & Ali, H. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA. BISNIS & MANAJEMEN, 13, 1. <http://ejournal.utmj.ac.id/index.php/ekobis>